

Worshop Dan Sosialisasi Media Digitalisasi CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Di SD Negeri 091524 PNP Tonduhan

Eva Pasaribu¹, D. Yuliana Sinaga², Hetdy Sitio³, Junifer Siregar⁴, Gayus Simarmata⁵,
Herlina Hotmadinar Sianipar⁶, Selamat Triadil Saragih⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

email: pasaribueva32@gmail.com¹, debbyyuliana91@gmail.com², hetdysitio0@gmail.com³,
junifersiregar08480@gmail.com⁴, gayuspermata224@gmail.com⁵,
sianiparherlina@gmail.com⁶, Adilsaragih76@gmail.com⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Pematang Siantar dan Indonesia

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Digitalisasi CTL (*Contextual Teaching And Learning*). Sasaran PkM ini adalah seluruh guru SD Negeri 091524 PNP Tonduhan yang berjumlah 11 orang guru. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru peserta pelatihan ini mendapatkan pengetahuan mengenai informasi mengenai Media Digitalisasi CTL (*Contextual Teaching And Learning*) dalam meningkatkan wawasan guru-guru dan cara mengoperasikannya. Diharapkan pengetahuan yang dimiliki oleh guru-guru mengenai Media Digitalisasi CTL (*Contextual Teaching And Learning*) dapat diteruskan ke masyarakat luas khususnya guru-guru yang ada di kabupaten Simalungun. Secara umum kegiatan PkM telah berhasil dilaksanakan dengan tercapainya luaran yang diharapkan. Luaran tersebut berupa bahan ajar dari Media Digitalisasi CTL (*Contextual Teaching And Learning*) untuk meningkatkan wawasan guru-guru yang dibuat oleh peserta pelatihan. Hasil evaluasi dari kegiatan workshop menunjukkan bahwa guru peserta pelatihan telah memahami dan mampu menggunakan internet untuk mencari sumber bahan ajar serta mampu menjadikannya menjadi media pembelajaran.

Kata Kunci : Media Digitalisasi, CTL (*Contextual Teaching And Learning*)

ABSTRACT

This community service aims to determine the influence of CTL (*Contextual Teaching and Learning*) digital media. The target of this PkM is all teachers at SD Negeri 091524 PNP Tonduhan, totaling 11 teachers. The conclusion that can be obtained from the implementation of this community service is that the teachers participating in this training gained knowledge regarding information regarding CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Digitalization Media in increasing teachers' insight and how to operate it. It is hoped that the knowledge possessed by teachers regarding CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Digitalization Media can be passed on to the wider community, especially teachers in Simalungun district. In general, PkM activities have been successfully implemented with the expected outcomes achieved. The output is in the form of teaching materials from CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Digitalization Media to increase teachers' insight created by training participants. The evaluation results from the workshop activities show that the trainee teachers understand and are able to use the internet to find sources of teaching materials and are able to use them as learning media.

Keywords: Digitalization Media, CTL (*Contextual Teaching And Learning*)

Received: 06 November 2023; Revision: 20 November 2023; Accepted: 4 Desember 2023; Publish: 15 Desember 2023

A. PENDAHULUAN

SD Negeri 091524 PNP Tonduhan merupakan salah satu SD Simalungun melaksanakan sistem pembelajaran selama masa terjadinya pandemi Covid-19. Ketika melakukan pembelajaran tentunya memerlukan media sebagai sarana pembelajaran. Dengan

kata lain, guru-guru SD dituntut untuk lebih kreatif memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran pasca covid-19 agar proses belajar mengajar bisa berjalan dengan kondusif. Tujuan pengabdian masyarakat di SD Negeri 091524 PNP Tonduhan ini adalah untuk penyuluhan informasi kepada guru-guru tentang mengenai Literasi Digital dalam meningkatkan wawasan dalam penggunaan media pembelajaran yang akan digunakan dalam Pembelajaran setelah covid-19. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini guru-guru akan menyampaikan materi berinovasi dengan efektif dan efisien.

Sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan wawasan kebangsaan guru-guru menggunakan Media Digitalisasi CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Di SD Negeri 091524 PNP Tonduhan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara tatap muka di sekolah dasar.

B. LANDASAN TEORI

Secara garis besar, langkah-langkah yang harus ditempuh dalam CTL adalah Kerjasama, Saling menunjang, Menyenangkan, tidak membosankan, Belajar dengan bergairah, Pembelajaran terintegrasi, Menggunakan berbagai sumber.

Terdapat 7 komponen dalam proses pembelajaran CTL adalah sebagai berikut:

1. Konstruktivisme (*Constructivisme*)

Konstruktivisme merupakan landasan filosofis (berpikir) pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Konstruktivisme menekankan terbangunnya pemahaman sendiri secara aktif, kreatif, dan produktif berdasarkan pengetahuan dan pengetahuan terdahulu dan dari pengalaman belajar yang bermakna. Kegiatan belajar dikemas menjadi proses mengonstruksi pengetahuan sehingga belajar dimulai dari apa yang diketahui peserta didik. Diharapkan peserta didik mampu menemukan ide dan pengetahuan, baik konsep maupun prinsip baru, menerapkan ide-ide, kemudian peserta didik mencari strategi belajar yang efektif agar mencapai kompetensi dan puas atas penemuannya (Mulyasa, 2009).

2. Bertanya (*Questioning*)

Pengetahuan yang dimiliki seseorang bermula dari “bertanya.” Bertanya (*Questioning*) merupakan strategi utama pembelajaran yang berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

3. Menemukan (*Inquiry*)

Menemukan merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

4. Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Masyarakat belajar merupakan sekelompok orang yang terikat dalam kegiatan belajar. Konsep masyarakat belajar (*learning community*) menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerja sama dengan orang lain.

5. Pemodelan (*Modelling*)

Pemodelan maksudnya ada model yang bisa di tiru dalam sebuah pembelajaran keterampilan atau pengetahuan tertentu. Model itu bisa berupa cara mengoperasikan sesuatu atau guru memberi contoh cara mengerjakan sesuatu. Dalam *pembelajaran Contextual Teaching and Learning* (CTL), guru bukan satu-satunya model. Model dapat dirancang dengan melibatkan siswa (Trianto, 2007).

6. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi merupakan proses pengendapan pengalaman yang telah dipelajari dengan cara mengurutkan kembali kejadian atau peristiwa pembelajaran yang telah dilalui. Dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), guru memberikan kesempatan pada siswa untuk merenung atau mengingat kembali apa yang telah disampaikannya setiap berakhir proses pembelajaran (Trianto, 2007).

7. Penilaian yang Sebenarnya (*Authentic Assesment*)

Assesment adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Data yang dikumpulkan melalui kegiatan penilaian bukanlah untuk mencari informasi tentang perolehan belajar siswa. Pembelajaran yang benar sudah seharusnya ditekankan pada upaya membantu siswa agar mampu mempelajari, bukan ditekankan pada diperolehnya sebanyak mungkin informasi di akhir pembelajaran (Trianto, 2007).

C. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan peninjauan lokasi dan perizinan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di SD Negeri 091524 PNP Tonduhan, serta menyepakati waktu pelaksanaan. Sasaran kegiatan ini adalah 11 orang Guru-Guru yang mengajar di SD Negeri 091524 PNP Tonduhan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung dalam bentuk sosialisasi melalui ceramah dan metode tanya jawab bagi guru-guru SD tentang sosialisasi tentang informasi mengenai Media Digitalisasi CTL (*Contextual Teaching And Learning*).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan selama 2 hari sejak 28-29 Juli 2023 bertempat di SD Negeri 091524 PNP Tonduhan. Kegiatan dibuka secara resmi oleh Ibu Tiodor Sinaga, S.Pd sebagai Kepala Sekolah di SD Negeri 091524 PNP Tonduhan. Hari pertama merupakan sosialisasi

tentang informasi mengenai Media Digitalisasi CTL (*Contextual Teaching And Learning*) dan dilanjutkan dengan mengimplementasikan Media Digitalisasi CTL (*Contextual Teaching And Learning*) sebagai media pembelajaran di SD. Sikap para guru sangat baik dan terbuka bahkan sangat antusias. Hal tersebut terlihat dari ekspresi mereka yang setia mendengarkan dan memperhatikan ceramah para narasumber.

Dalam sosialisasi yang diberikan bahwa upaya sosialisasi yang dapat dilakukan oleh guru yaitu memberikan proses belajar mengajar yang lebih menarik dengan memanfaatkan aplikasi yang bersinergis dengan informasi mengenai Media Digitalisasi CTL (*Contextual Teaching And Learning*). Media ini bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Selain itu Kegiatan belajar mengajar dengan literasi digital ini membantu guru melakukan komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik seperti tatap muka di kelas. Pembelajaran tatap muka terbatas dapat menjadi efektif dan menyenangkan bagi anak-anak khususnya sekolah dasar.

Tabel 1. Tabel menggunakan caption

Contoh pertanyaan dalam skala Gutman	Yes	No
Apa saja keuntungan yang kita dapat dengan Media Digitalisasi CTL (<i>Contextual Teaching And Learning</i>)?	90	10
Apa yang dimaksud dengan Media Digitalisasi CTL (<i>Contextual Teaching And Learning</i>)?	80	20
Apa dampak media digitalisasi Media Digitalisasi CTL (<i>Contextual Teaching And Learning</i>)?	70	30



Gambar 1. Foto lokasi SD Negeri 091524 PNP Tonduhan

E. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru peserta pelatihan ini mendapatkan pengetahuan mengenai informasi mengenai Media Digitalisasi CTL (*Contextual Teaching And Learning*) dalam meningkatkan wawasan guru-guru dan cara mengoperasikannya. Diharapkan pengetahuan yang dimiliki oleh guru-guru mengenai Media Digitalisasi CTL (*Contextual Teaching And Learning*) dapat diteruskan ke masyarakat luas khususnya guru-guru yang ada di kabupaten Simalungun. Dimana guru-guru membutuhkan media yang dapat digunakan saat pembelajaran setelah pandemic covid-19.

F. DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2003. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning / CTL)*. Jakarta : Ditjen Dikdasmen.
- [Http://www.kompas.com/edu/read/2020/05/03/mendidbud-dan-najwa-hihab-ini-dampak-positif-negatif-corona-di?page=all](http://www.kompas.com/edu/read/2020/05/03/mendidbud-dan-najwa-hihab-ini-dampak-positif-negatif-corona-di?page=all)
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung : Refika Aditama.
- Menteri Agama RI. 2020. *Surat Edaran Menteri Agama No. 2 Tahun (tentang Penyesuaian Kerja Pegawai dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) pada Kementrian Agama*. Jakarta.
- Sikumbang, Yunardi. 2020. *Sisi Positif Covid-19 bagi Dunia Pendidikan*. Padang : Padek. Jawa Pos. Co.
- Suteki. 2020. *7 Dampak Positif Pandmi Covid-19 Bagi Dunia Pendidikan*. Suteki.co.id.
- Wijaya, Lani Diana (Editor : Endri Kurniati). 2020. *Dampak Negatif dan Positif Pembelajaran Jarak jauh Selama Pandemi Covid-19*. Jakarta : Tempo. Co.
- Fadhli, Y. R., & Yoenanto, N. H. (2021). Efektivitas pelatihan contextual teaching and learning (CTL) guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru sekolah dasar di Pulau Sebatik. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 6(2), 1-11.
- Komalasari, K.(2012). *The Effect Of Contextual Learning in Civic Education on Students' Civic Skills*. *Internasional Journal for Educational Studies*.
- Shoimin, A. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media